

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sekolah Vokasi IPB adalah salah satu dari kampus yang menyediakan pendidikan vokasi dan berdiri pada tahun 1979 dengan nama awal yaitu Program Diploma Institut Pertanian Bogor. Baru tahun 2017 bertransformasi menjadi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor. Sekolah Vokasi IPB mempunyai 17 program studi yang ada dan beberapa unit kerja. Komisi Pengembangan Komputasi dan Perpustakaan merupakan salah satu unit kerja yang ada di Sekolah Vokasi IPB. Komisi Pengembangan Komputasi dan Perpustakaan atau yang biasa disingkat PKP membawahi perpustakaan Sekolah Vokasi IPB. Salah satu kegiatan atau proses bisnis di perpustakaan Sekolah Vokasi IPB adalah transaksi peminjaman buku dan pengembalian buku, bebas pustaka, pendaftaran dan pembuatan kartu anggota, menyediakan bahan bacaan, dan lain lain.

Menurut Sulistyio Basuki dalam (Hartono 2017), perpustakaan merupakan sebuah ruangan atau tempat, bagian dari suatu bangunan, atau bangunan itu sendiri yang digunakan untuk menampung buku-buku dan terbitan berkala yang biasanya disusun dalam urutan tertentu untuk digunakan oleh pembaca, bukan untuk diperjual belikan. Sementara itu menurut KBBI, perpustakaan adalah suatu lokasi, struktur, atau ruang yang diperuntukkan antara lain pemeliharaan dan pemanfaatan koleksi buku (KBBI 2016). Menurut David Reith (Nurhayati 2018), fungsi perpustakaan adalah (1) berfungsi sebagai tempat penyimpanan, menyimpan serta mengelola dokumen masyarakat dengan cara mengoleksi, melestarikan, dan mengkarakterisasi dokumen yang dibuat oleh manusia; (2) distribusi atau persebaran kumpulan data atau informasi; (3) memiliki peran di bidang pendidikan dalam mengintegrasikan fungsi pembelajaran formal dan non formal, mengatur pengajaran dengan menawarkan pengetahuan terkini dan bermanfaat untuk mendorong orang untuk terus belajar sepanjang hidup mereka; (4) memiliki peran sosial advokasi mirip dengan distribusi sumber daya perpustakaan, tugas dokumentasi perpustakaan, dan layanan yang efektif untuk kegiatan sosial dan budaya; (5) Masyarakat terinspirasi untuk berpartisipasi dalam lingkungan lokal karena peran pusat budaya dalam mendukung penyebaran budaya masyarakat lokal.; (6) layanan dalam bidang informasi, baik umum maupun khusus, yang mendukung kegiatan ekonomi, penelitian, dan pendidikan daerah dan pemerintah.;



Gambar 1 Alur Proses Bisnis Perpustakaan (Sumber: otosection.com/pelayanan-institusi- alur-peminjaman-buku-di-perpustakaan/)

Gambar 1 menunjukkan alur proses bisnis sirkulasi peminjaman buku dan pengembalian buku di perpustakaan. Saat ini, proses bisnis yang ada di perpustakaan masih mengandalkan aplikasi *desktop* yang sudah ketinggalan zaman baik dari segi fitur maupun tampilannya. *Software* tersebut bernama WINISIS. WINISIS merupakan program CDS/ISIS (Computerized Documentation System/Integrated Sets of Information Service) untuk sistem operasi Windows (WINISIS=WINDOWS ISIS), menurut Buxton & Hopkinson dalam (Muttaqin 2017). CDS/ISIS adalah manajemen dokumen non-numerik yang dikembangkan oleh UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) yang tersedia secara gratis (*freeware*). WINISIS dikembangkan pada tahun 1995, oleh karena itu *software* ini sudah ketinggalan zaman baik dari segi fitur maupun tampilannya.

Oleh karena itu, dibuat dan dikembangkan sebuah *website* perpustakaan berbasis *inlislite* sebagai solusinya. *Website* ini akan digunakan oleh perpustakaan selaku pihak yang berwenang. *Website* adalah sekumpulan halaman yang memuat informasi yang kemudian disimpan di internet dan dapat diakses atau dilihat melalui jaringan internet pada perangkat yang dapat terhubung ke internet, seperti komputer (Hastanti *et al.* 2015). Sedangkan menurut (Wilutomo dan Yuwono 2017), *website* adalah keseluruhan halaman web yang diapit oleh domain yang berisi informasi. *Website* perpustakaan ini memiliki fitur sirkulasi peminjaman pengembalian buku, pendaftaran anggota dan cetak kartu anggota, daftar katalog, buku tamu, *back office*, statistik, dan survey.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang adalah bagaimana cara mempermudah proses bisnis yang terjadi di perpustakaan SV IPB.

## 1.3 Tujuan

- Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari pembuatan *website* ini adalah:
- Membuat sebuah *website* perpustakaan yang mampu mempermudah proses bisnis di perpustakaan SV IPB
- Membuat fitur – fitur utama dari sebuah perpustakaan seperti transaksi peminjaman dan pengembalian, daftar katalog, bebas pustaka dan pendaftaran anggota.

## 1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan ketika aplikasi ini digunakan yaitu dapat mempermudah proses bisnis yang terjadi pada perpustakaan Sekolah Vokasi IPB. Seperti, transaksi peminjaman buku dan pengembalian buku, bebas pustaka, pendaftaran anggota, cetak kartu anggota, dll.

## 1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembuatan *website* perpustakaan berbasis *inlislite* pada Komisi Pengembangan Komputasi dan Perpustakaan adalah sebagai berikut:

- Berbasis *website*
- Digunakan khusus untuk perpustakaan Sekolah Vokasi IPB
- Memiliki dua aktor, yaitu Super Admin (Pengurus Perpustakaan SV IPB) dan Mahasiswa SV IPB

